

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Setelah bangsa Indonesia mengalami krisis moneter yang kemudian berkembang menjadi krisis multidimensi pada akhir tahun 1997 dan mencapai puncak pada tahun 1998 yang menyebabkan lumpuhnya perekonomian nasional Indonesia maka pada saat ini muncul lagi teror yang siap mengancam perekonomian Indonesia .

Dimulai dengan peristiwa 11 September 2001, yaitu runtuhnya gedung WTC di Amerika yang merupakan peristiwa yang tidak akan terlupakan oleh masyarakat dunia. Hal tersebut tidak jauh beda dengan berbagai teror yang mengancam stabilitas nasional di Indonesia, yaitu dengan adanya tragedi bom Bali yang terjadi pada 12 Oktober 2002 yang membuat shock bangsa ini. Hal ini dapat melumpuhkan jalur pariwisata di Bali pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya, tapi itu hanya sesaat dan setelah itu terdapat lagi teror yang mengancam sektor pariwisata di Indonesia yaitu adanya isu wabah disentri yang menyerang masyarakat Bali. Peristiwa – peristiwa teror seperti itu pun tidak hanya terjadi di Bali saja tapi juga terjadi didaerah lainnya seperti teror bom malam natal yang terjadi di Jakarta, dan pada tanggal 5 Agustus 2003 terjadi peledakan bom di depan Hotel JW Marriot, Jakarta, dan pada tanggal 9 September 2004 terjadi peledakan bom di depan KeDubes Australia di jalan Kuningan, Jakarta.

Semua peristiwa dan tragedi tersebut sangatlah mengancam perekonomian Indonesia terutama sektor pariwisata dan dalam bisnis pariwisata, stabilitas keamanan nasional merupakan modal yang sangat penting. Sebelum ini pernah ada yang meneliti tentang dampak tragedi peristiwa 11 September 2001 terhadap perekonomian Indonesia. Karena peristiwa sudah lama dan banyak peristiwa terjadi lagi setelah itu dan terlalu luas maka peneliti disini mencoba untuk meneliti kasus teror di dalam negeri saja, dan hanya fokus pada perusahaan pariwisata dan perhotelan. Mengenai penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan pernah dan banyak yang sudah meneliti ada yang meneliti tentang perusahaan manufaktur, perusahaan makanan dan minuman dengan perbandingan 3 perusahaan sedang saya akan melakukan analisis kinerja 5 buah perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata dan perhotelan yang sudah terdaftar di BEJ.

Analisis ini dilakukan karena pada kurun waktu 1999 - 2003 banyak terjadi peristiwa – peristiwa yang mengancam stabilitas nasional, yaitu : teror bom, wabah desentri, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai peristiwa tersebut apakah kinerja keuangan perusahaan pariwisata dan perhotelan mengalami gangguan atautkah mengalami lonjakan pendapatan.

Melihat dari pentingnya masalah financial maka peneliti ingin menganalisis bagaimana kinerja keuangan disektor pariwisata dan perhotelan yang go public setelah dan sebelum peristiwa yang marak terjadi di Indonesia, oleh karena itu peneliti mengambil topik mengenai peristiwa teror di Indonesia apakah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pariwisata dan perhotelan

di Indonesia yaitu dengan judul : “Dampak Stabilitas Keamanan Nasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan di Indonesia ”

## **B. BATASAN PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yaitu

1. Analisis kinerja keuangan perusahaan - perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di BEJ
2. Menganalisis laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 ini dilakukan untuk menghindari perluasan masalah.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian awal penelitian ini maka analisis kinerja keuangan perusahaan harus dapat menjawab permasalahan yang muncul pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan - perusahaan pariwisata dan perhotelan sebelum dan sesudah tahun 2002 ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah tahun 2002 ?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan - perusahaan pariwisata dan perhotelan sebelum dan sesudah tahun 2002.

2. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan – perusahaan pariwisata dan perhotelan sebelum dan sesudah tahun 2002.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan tahun dasar yaitu tahun 2002, ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadi suatu peristiwa yang menggemparkan masyarakat Indonesia, dan merupakan *Shock Therapy* yang cukup mengejutkan di Indonesia terutama sektor pariwisata, yaitu terjadinya ledakan bom di Bali, dimana Bali merupakan icon penting dalam dunia pariwisata di Indonesia.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Manfaat di bidang praktek

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan guna mengembangkan usaha dan membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam mengambil langkah kebijakan untuk jangka panjang maupun jangka pendek dimasa yang akan datang.

2. Manfaat di bidang teori

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan kita tentang praktek dilapangan kerja dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian serta untuk membandingkan kenyataan dengan berlandaskan dengan teori – teori yang ada dalam buku atau literatur.

---